

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance*, Budaya Organisasi Dan Audit Internal Terhadap *Fraud* Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal memberikan kontribusi signifikan terhadap *Fraud*.
2. *Good Governance* tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap *Fraud*.
3. Budaya Organisasi memberikan kontribusi signifikan terhadap *Fraud*.
4. Audit Internal memberikan kontribusi signifikan terhadap *Fraud*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance*, Budaya Organisasi Dan Audit Internal Terhadap *Fraud* Di Sektor Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo maka, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan untuk Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk lebih meningkatkan *Good Governance* seperti menyediakan informasi yang transparansi untuk segala pihak, keputusan harus dilalui dengan musyawarah dan lain-lain untuk mencegah adanya *fraud*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti harap dapat dikembangkan di daerah lain yang terdapat kasus kecurangan sehingga dapat memberikan masukan kepada kinerja pemerintahan dari berbagai daerah di seluruh wilayah Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independent lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti moralitas individu, penegakkan hukum, asimetri informasi, dan lain-lain, sehingga dapat meneliti faktor lain yang dapat menyebabkan kecurangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara secara langsung agar data yang dihasilkan lebih akurat dan responden dapat memahami pertanyaan yang diajukan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun, masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya supaya diperoleh hasil yang lebih baik. Berikut keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuisisioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan.
2. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang mempunyai kesempatan untuk terjadinya bias. Biasanya, data yang bias terjadi karena adanya perbedaan persepsi antara

peneliti dengan responden terhadap pernyataan yang diajukan pada kuesioner.